

## Peningkatan Tata Kelola Wilayah Melalui Denah Lokasi Dan Pengembangan Budaya Baca Masyarakat

Ezrah Candra Situmorang<sup>1)</sup>; Evita Tri Elandiah<sup>2)</sup>; Gita Citra Sari<sup>3)</sup>; Ayu Rahamnia<sup>4)</sup>; Ega Karunia Utama<sup>5)</sup>; Abdussalam Al Akbar<sup>6)</sup>; Hendri Alamsyah<sup>7)</sup>; Evi Lorita<sup>8)</sup>

<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

Email: <sup>1</sup> [ezracandrasitumoran@gmail.com](mailto:ezracandrasitumoran@gmail.com)

### ARTICLE HISTORY

Received [08 Januari 2026]

Revised [03 Maret 2026]

Accepted [06 Maret 2026]

### KEYWORDS

Map Location, Literacy,  
Regional Planning, Community.

This is an open access article  
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



### ABSTRAK

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Kelompok XVI Universitas Dehasen di RT 24 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar difokuskan pada penguatan administrasi wilayah dan peningkatan literasi masyarakat. Masalah utama yang diidentifikasi adalah belum tersedianya representasi visual wilayah yang akurat dan rendahnya minat baca serta akses literasi bagi anak-anak di lingkungan RT 24. Metode yang digunakan meliputi pemetaan partisipatif untuk pembuatan denah lokasi serta pengadaan fasilitas pojok literasi yang edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan tersedianya denah lokasi strategis sebagai alat navigasi wilayah dan terbentuknya pojok literasi yang menjadi pusat kegiatan belajar informal bagi warga. Program ini berkontribusi pada efektivitas tata kelola wilayah dan pemberdayaan sumber daya manusia melalui penguatan budaya baca sejak dini

### ABSTRACT

The Thematic Community Service Program (KKNT) Group XVI of Dehasen University in RT 24 RW 07, Sawah Lebar Village focused on strengthening regional administration and increasing community literacy. The main problems identified were the unavailability of accurate visual representation of the area and low reading interest and literacy access for children in the RT 24 environment. The methods used included participatory mapping to create a location map and the provision of educational literacy corner facilities. The results of the activities showed the availability of a strategic location map as a regional navigation tool and the formation of a literacy corner that became a center for informal learning activities for residents. This program contributed to the effectiveness of regional governance and human resource empowerment through strengthening a reading culture from an early age.

## PENDAHULUAN

Kelurahan Sawah Lebar, khususnya wilayah RT 24 RW 07, merupakan kawasan pemukiman urban dengan dinamika kependudukan yang cukup heterogen. Secara profil, masyarakat di wilayah ini memiliki tingkat mobilitas yang tinggi, namun belum didukung oleh sarana informasi geospasial lokal yang akurat. Permasalahan utama yang muncul adalah kesulitan para penyedia layanan publik, seperti kurir logistik dan petugas kesehatan, dalam menemukan alamat spesifik warga karena tiadanya denah wilayah yang mendetail. Selain aspek fisik, profil sosial menunjukkan bahwa anak-anak di lingkungan RT 24 mulai terpapar penggunaan gawai secara berlebihan, yang berbanding terbalik dengan ketersediaan akses bacaan umum yang menarik di lingkungan tempat tinggal mereka.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sutedjo (2018) mengungkapkan bahwa pemetaan partisipatif dalam skala rukun tetangga terbukti efektif meningkatkan efisiensi navigasi dan keamanan wilayah. Metode serupa telah banyak diterapkan di berbagai daerah, namun terbatas pada fungsi administratif saja. Sementara itu, dalam konteks literasi, Agustina (2020) menjelaskan bahwa penyediaan fasilitas bacaan di ruang publik mampu mentransformasi perilaku kognitif anak-anak dari ketergantungan digital menuju kebiasaan membaca yang produktif. Meskipun kedua metode ini (pemetaan dan literasi) telah dilakukan secara terpisah, penggabungan keduanya dalam satu intervensi wilayah di Kelurahan Sawah Lebar belum pernah diterapkan sebelumnya.

Penyelesaian masalah penting yang belum dikerjakan di RT 24 adalah sinkronisasi antara penataan ruang (fisik) dengan pengembangan kapasitas intelektual (sosial). Teknologi pemetaan digital hasil penelitian geospasial sebenarnya sudah tersedia, namun belum diaplikasikan dalam bentuk denah fisik permanen yang mudah diakses warga. Demikian pula dengan konsep pojok literasi yang seringkali hanya menjadi rak buku pasif tanpa program aktivasi. Oleh karena itu, program pengabdian ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menerapkan metode community-based mapping dan aktivasi literasi digital. Tujuan utama kegiatan ini adalah sebagai solusi terpadu untuk meningkatkan ketertiban tata ruang wilayah melalui denah lokasi serta membangun fondasi kecerdasan warga melalui pojok literasi yang berkelanjutan..

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama kurun waktu satu bulan, terhitung sejak tanggal 22 Desember 2025 hingga 17 Januari 2026. Lokasi fokus kegiatan berada di wilayah RT 24 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar, yang melibatkan partisipasi aktif dari 120 Kepala Keluarga (KK). Berdasarkan laporan kelompok XVI, metode pelaksanaan dibagi menjadi dua skema utama yang berjalan secara simultan sebagai berikut:

### Skema Pengembangan Infrastruktur Informasi (Pembuatan Denah Lokasi)

Metode yang digunakan dalam pembuatan denah lokasi mengadopsi pendekatan *Participatory Mapping* (Pemetaan Partisipatif) yang melibatkan tokoh masyarakat setempat untuk akurasi data. Tahapannya meliputi:

- Observasi dan Inventarisasi Data: Tim mahasiswa melakukan penyisiran lapangan (*ground check*) untuk memetakan titik-titik koordinat penting, mulai dari batas wilayah RT 24, posisi fasilitas umum seperti Masjid Nurul Ihsan, hingga lokasi komersial warga seperti Toko Rani dan Toko Oval.
- Wawancara dan Verifikasi: Melakukan diskusi mendalam dengan Ketua RT 24 untuk memvalidasi nomor rumah warga dan batas administrasi agar tidak terjadi tumpang tindih dengan wilayah RW lain.
- Digitalisasi dan Visualisasi: Data lapangan diolah menggunakan teknik desain grafis digital untuk menghasilkan visualisasi peta yang informatif dan estetik. Denah dibuat dengan menonjolkan simbol-simbol navigasi yang mudah dipahami oleh orang awam.
- Finalisasi dan Instalasi: Hasil desain dicetak pada media permanen yang tahan cuaca dan dipasang di titik strategis pintu masuk wilayah RT 24 menggunakan tiang penyangga yang kokoh.

### Kema Pemberdayaan Intelektual (Pembuatan Pojok Literasi)

Metode yang digunakan adalah *Social Engagement* (Pelibatan Sosial) untuk menumbuhkan ekosistem membaca di lingkungan keluarga. Langkah-langkah detailnya meliputi:

- Persiapan Sarana Fisik: Mahasiswa melakukan gotong royong dalam pembuatan rak buku secara mandiri menggunakan material kayu. Tahap ini mencakup pemotongan, perakitan, hingga proses pengecatan dengan warna-warna cerah untuk menarik minat anak-anak.
- Kurasi dan Manajemen Koleksi: Melakukan pengumpulan dan penyortiran buku bacaan yang layak konsumsi, mencakup buku cerita rakyat, buku pengetahuan umum, hingga materi literasi digital dasar. Buku-buku tersebut kemudian disusun berdasarkan kategori pada rak yang telah disediakan di balai warga.
- Aktivasi dan Pendampingan: Program tidak berhenti pada penyediaan sarana, tetapi dilanjutkan dengan kegiatan "Membaca Bersama" dan "Diskusi Buku" yang dijadwalkan secara berkala. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator untuk membimbing anak-anak dalam memahami isi bacaan.
- Edukasi Literasi Digital: Memberikan pelatihan singkat kepada kelompok remaja mengenai cara memverifikasi informasi di media sosial (anti-hoaks) sebagai bagian dari pengembangan literasi di era modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Aktivitas

Pelaksanaan program kerja oleh Kelompok XVI di RT 24 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar telah menghasilkan dua output fisik utama yang memiliki nilai fungsional tinggi bagi masyarakat. Pertama, telah terpasang satu unit papan denah lokasi permanen di titik strategis pintu masuk wilayah. Denah ini menyajikan informasi spasial yang komprehensif, mencakup batas wilayah administratif, nomor rumah bagi 120 Kepala Keluarga (KK), serta lokasi fasilitas umum seperti Masjid Nurul Ihsan, Toko Rani, dan Toko Oval.

Kedua, terbentuknya fasilitas "Pojok Literasi" yang bertempat di balai warga/sekretariat RT. Hasil fisik dari aktivitas ini meliputi pengadaan rak buku kayu hasil karya mandiri mahasiswa, meja baca, serta koleksi buku yang telah dikurasi. Berdasarkan data inventaris, koleksi buku mencakup kategori cerita anak (40%), pengetahuan umum (30%), materi keagamaan (20%), dan panduan literasi digital (10%). Ruang ini didesain dengan konsep yang nyaman dan estetik guna menarik minat baca masyarakat, khususnya generasi muda.

### Penyelesaian Masalah

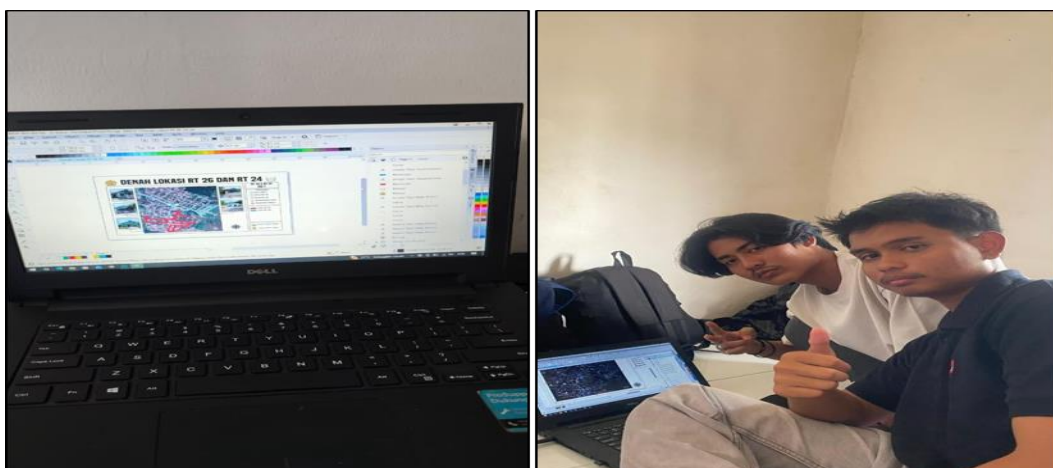
**68** | Ezrah Candra Situmorang, Evita Tri Elandiah, Gita Citra Sari, Ayu Rahamnia, Ega Karunia Utama, Abdussalam Al Akbar, Hendri Alamsyah, Evi Lorita ; *Peningkatan Tata Kelola Wilayah Melalui Denah Lokasi ...*

1. Analisis Efektivitas Denah Lokasi terhadap Tata Kelola Wilayah Penyediaan denah lokasi merupakan solusi atas permasalahan sulitnya navigasi alamat di RT 24. Sutedjo (2018) menekankan bahwa visualisasi wilayah adalah kunci dalam efisiensi layanan publik. Indikator keberhasilan program ini terlihat dari kemudahan kurir logistik dan tamu luar wilayah dalam menemukan lokasi tujuan tanpa harus bertanya berulang kali kepada warga.
  - Kekuatan Internal & Kesempatan Eksternal: Kekuatan utama program ini terletak pada akurasi data yang diperoleh melalui pendataan langsung rumah ke rumah oleh mahasiswa. Kesempatan eksternal muncul dari dukungan penuh Ketua RT 24 yang menyediakan lahan strategis untuk pemasangan papan denah.
  - Kelemahan & Hambatan: Kelemahan internal terletak pada keterbatasan material papan yang masih memerlukan perawatan berkala terhadap cuaca. Hambatan eksternal berupa adanya beberapa rumah warga yang belum memiliki nomor bangunan yang jelas, namun hal ini dapat diatasi melalui koordinasi dengan sekretaris RT saat proses pemetaan.
2. Transformasi Budaya Baca melalui Pojok Literasi Pojok Literasi hadir sebagai jawaban atas minimnya akses bacaan dan tingginya ketergantungan anak-anak pada perangkat digital. Agustina (2020) menjelaskan bahwa keberadaan taman baca di tingkat rukun tetangga dapat meningkatkan indeks literasi secara signifikan. Program ini tidak hanya menyediakan buku, tetapi juga mengaktifkan fungsi sosial melalui kegiatan "Membaca Bersama" dan "Pelatihan Literasi Digital".
  - Kekuatan Internal & Kesempatan Eksternal: Kekuatan program ini adalah kreativitas mahasiswa dalam mengolah material kayu menjadi rak buku yang menarik secara visual. Kesempatan eksternal terlihat dari tingginya antusiasme anak-anak di RT 24 yang memerlukan wadah kegiatan positif di sore hari.
  - Kelemahan & Hambatan: Kelemahan internal adalah keterbatasan jumlah koleksi buku untuk kategori dewasa. Hambatan eksternal yang muncul adalah potensi gangguan kebisingan jika pojok literasi digunakan bersamaan dengan kegiatan warga lainnya, sehingga diperlukan pembagian jadwal penggunaan ruang yang jelas.

Dampak Terpadu pada Pemberdayaan Masyarakat Hubungan antara kedua program ini menciptakan sinergi dalam pengembangan wilayah. Denah lokasi memfasilitasi keteraturan fisik dan administratif, sedangkan Pojok Literasi membangun kapasitas intelektual. Masyarakat yang literat akan lebih mudah memahami data spasial pada denah untuk kepentingan yang lebih luas, seperti perencanaan evakuasi darurat, penataan lingkungan hijau, hingga promosi potensi ekonomi lokal bagi warga yang memiliki usaha rumahan di sepanjang jalur utama Sawah Lebar.

**Tabel 1. Aktivitas**

No	Nama Aktivitas	Pelaksana	Perangkat / Media
Tata Ruang	Pemetaan & Denah Lokasi	Kelompok 16 & Ketua RT	GPS/Google Maps, Software Desain, Papan Informasi
Literasi	Pembuatan Rak Buku	Kelompok 16	Kayu, Gergaji, Palu, Cat Kayu
Sosial	Aktivasi Pojok Literasi	Kelompok 16 & Anak-anak	Buku Bacaan, Meja Baca, Alat Tulis



**Gambar 1. Pemetaan & Denah Lokasi**



**Gambar 2. Pemetaan & Denah Lokasi**



**Gambar 3. Pembuatan Rak Buku**



**Gambar 4. Aktivasi Pojok Literasi**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Kelompok XVI di RT 24 RW 07 Kelurahan Sawah Lebar telah memberikan kontribusi signifikan terhadap tata kelola administrasi wilayah melalui integrasi data spasial 120 Kepala Keluarga dalam bentuk denah lokasi permanen, serta pengembangan kualitas SDM melalui pengadaan Pojok Literasi yang berhasil mentransformasi ruang publik menjadi pusat edukasi inklusif. Sebagai langkah keberlanjutan untuk mengatasi hambatan di masa depan, disarankan bagi pengurus RT untuk melakukan pembaruan data denah lokasi secara berkala minimal satu tahun sekali guna menjaga relevansi navigasi, melakukan manajemen koleksi buku melalui kolaborasi dengan Dinas Perpustakaan atau sistem donasi antarwarga untuk menjaga antusiasme pembaca, serta memperkuat struktur organisasi dengan menunjuk koordinator khusus dari kalangan pemuda setempat (Karang Taruna) agar pengelolaan jadwal kunjungan dan kegiatan diskusi literasi dapat berjalan secara mandiri dan berkelanjutan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Dehasen Bengkulu atas kesempatan dan dukungan administratif dalam pelaksanaan KKNT Periode VI Tahun 2025/2026. Apresiasi tinggi kami sampaikan kepada Bapak Abdussalam Al Akbar, M.Kom selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang senantiasa memberikan arahan teknis dan motivasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Lurah Sawah Lebar, Ketua RW 07, serta Ketua RT 24 Bapak [Sebutkan Nama Jika Ada] dan seluruh masyarakat RT 24 atas partisipasi aktif, penyediaan lahan, serta keramah-tamahan yang diberikan selama proses pemetaan wilayah dan pembangunan Pojok Literasi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, L. (2020). *Manajemen Literasi di Tingkat Masyarakat Kelurahan*. Jurnal Ilmu Informasi dan Perpustakaan, 8(1), 22-30.
- Kelompok XVI. (2025). *Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Universitas Dehasen Bengkulu Periode VI di Kelurahan Sawah Lebar*. Bengkulu: Universitas Dehasen.
- LPPM Universitas Dehasen. (2025). *Panduan Akademik Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Periode VI. Bengkulu: Universitas Dehasen Bengkulu*.
- Sutedjo, A. (2018). *Pemetaan Partisipatif dalam Pembangunan Desa dan Kelurahan*. Jurnal Geografi Nasional, 5(2), 112-120.